

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran PjBL untuk mengetahui kreativitas produk peserta didik pada kompetensi dasar menerapkan pengolahan susu di SMKN 1 Pacet dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Model pembelajaran *project based learning* untuk mengetahui kreativitas produk peserta didik terlaksana semua tahapannya mulai dari penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman. Keterlaksanaan siklus I persentasenya 100%, peserta didik merancang produk yang akan dibuatnya dengan pertanyaan yang mendasari proyek (produk apa yang dapat dikembangkan) dan menyusun jadwal pelaksanaan proyek. Keterlaksanaan siklus II persentasenya 100%, peserta didik mampu membuat produk yang dirancangnya. Keterlaksanaan siklus III persentasenya 100%, peserta didik mampu menguji dan mengevaluasi produk yang dibuatnya.
- 2) Kreativitas produk yang dihasilkan oleh peserta didik pada kompetensi dasar menerapkan pengolahan susu pada kriteria *original* persentasenya sebesar 76,85%, sebagian besar peserta didik membuat produk yang sudah ada namun cukup langka dan memodifikasinya dalam segi pengemasannya; kriteria *logic* persentasenya sebesar 99,07%, sebagian besar peserta didik sudah memahami prinsip pengolahan susu dalam membuat produk; kriteria *material* dengan persentase 99,07%, sebagian besar peserta didik memilih bahan yang tepat dan tidak bertentangan dengan prinsip pengolahan produk yang peserta didik buat; kriteria *understandable* dengan persentase 88,89%, sebagian besar peserta didik menuliskan dan mengukur bahan dan tahapan proses sehingga mudah dipahami cara membuatnya; kriteria *organization* dengan persentase 94,44%, sebagian besar peserta didik melaksanakan tahapan pembuatan produk dengan runtut dan sesuai dengan rancangan; kriteria *effort evident* dengan persentase 80,56%, peserta didik sebagian

besar mengolah bahan pendukung (perasa) untuk produk yang dibuatnya sehingga memberikan kerja keras yang lebih; kriteria *useful* dengan persentase 85,19%, produk yang peserta didik buat sebagian besar disukai oleh panelis dan beberapa produk yang agak disukai dan agak tidak disukai panelis; kriteria *aesthetic appeal* dengan persentase 94,44%, produk yang dibuat oleh peserta didik sebagian besar dikemas dan dilabeli agar lebih menarik.

B. Implikasi

Adanya temuan pada penelitian penerapan model pembelajaran PjBL untuk mengetahui kreativitas produk peserta didik pada kompetensi dasar menerapkan pengolahan susu di SMKN 1 Pacet dapat menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan berbasis proyek. Penelitian ini memberikan implikasi dapat menerapkan model pembelajaran PjBL untuk mengeksplor kreativitas peserta didik dalam menghasilkan produk kreatif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran PjBL untuk mengetahui kreativitas produk peserta didik pada kompetensi dasar menerapkan pengolahan susu di SMKN 1 Pacet, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

- 1) Bagi peserta didik dapat dikembangkan kembali hasil produk yang dibuatnya dengan berkolaborasi bersama guru agar dapat dikomersilkan.
- 2) Bagi guru mata pelajaran agar menggunakan model pembelajaran PjBL untuk mengetahui kreativitas produk yang dihasilkan oleh peserta didik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya agar mengukur juga kemampuan berpikir kreatif peserta didik untuk membandingkan kemampuan berpikir kreatif dan kreativitas produk yang dihasilkan.